

E-LKPD MATEMATIKA

TRAPESIUM



Nama :

Kelompok :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan E-LKPD Trapesium dengan konteks Tepak Sirih Palembang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pembuatan E-LKPD ini.

Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran matematika dalam materi Trapesium. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam media ini, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila didalam penulisan banyak terdapat kesalahan. Saran dan kritik yang membangun dapat disampaikan kepada penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 2025

Penulis

Dia Asyariah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PETUNJUK PENGGUNAAN	4
CP & TP	5
PETA KONSEP	6
KOMPONEN CTL	6
PENDAHULUAN	7
SEKILAS INFORMASI	8
AKTIVITAS 1	9
AKTIVITAS 2	13
AKTIVITAS 3	18
AKTIVITAS 4	21
LATIHAN	25
DAFTAR PUSTAKA	27
BIODATA PENULIS	28

PETUNJUK PENGGUNAAN

Petunjuk Peserta Didik

1. E-LKPD dapat diakses secara daring menggunakan elektronik *liveworksheets*.
2. Sebelum mengerjakan, mulailah dengan berdoa terlebih dahulu!
3. Kerjakan E-LKPD secara berurutan, dari awal sampai akhir!
4. Mengerjakan E-LKPD berdiskusi bersama temanmu dan bertanya dengan guru apabila ada kesulitan!
5. Jawablah soal latihan untuk melatih kemampuan pemahaman konsepmu!

Petunjuk Guru

1. Guru menggunakan E-LKPD ini sebagai referensi dalam penyampaian materi trapesium.
2. Peserta didik diminta untuk menyiapkan *smartphone* atau pembelajaran dapat dilakukan di lab komputer sekolah.
3. Guru meminta peserta didik membaca E-LKPD dan mengikuti perintah yang ada pada E-LKPD.
4. Guru memberikan penjelasan apabila terdapat peserta didik merasa kesulitan dalam mengerjakan E-LKPD.

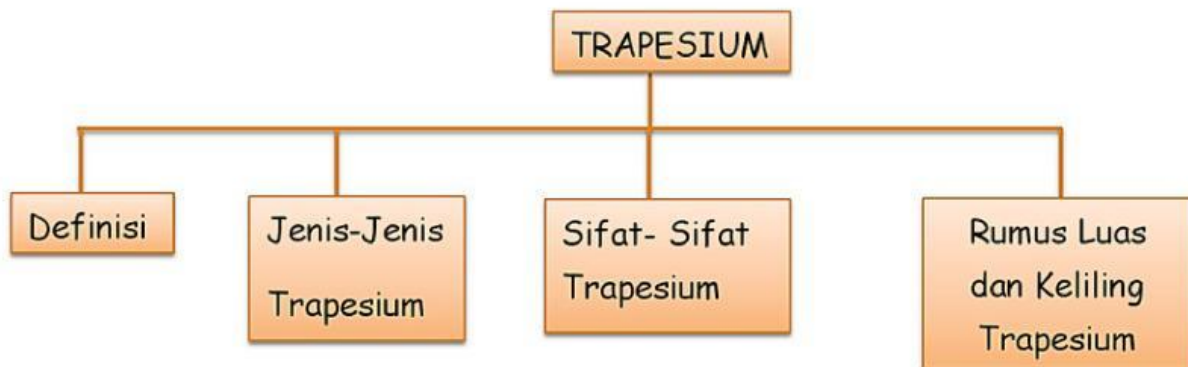
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami, menggunakan, dan menganalisis sifat-sifat bangun datar trapesium, termasuk hubungan antar elemen (sisi, sudut, diagonal, tinggi). Dapat menghitung luas, keliling bangun datar trapesium, serta mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam penyelesaian masalah nyata

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengamati dan mengidentifikasi bentuk trapesium dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengklasifikasi berbagai jenis trapesium dan sifat-sifat trapesium, serta menentukan bagian-bagian trapesium yang diamati.
3. Mengukur panjang sisi dan besar sudut trapesium dalam bentuk nyata, termasuk dengan pengukuran langsung pada gambar atau model Tepak Sirih.
4. Membuktikan dan menemukan rumus luas dan keliling trapesium dengan berbagai metode pembuktian.

PETA KONSEP



KOMPONEN CTL

Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)* :

- **Konstruktivisme**, materi yang disampaikan menunjang terbangunnya pemahaman berdasarkan pengetahuan awal sehingga menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan dengan situasi nyata.
- **Menemukan**, materi yang disampaikan dirancang agar kita menemukan sendiri pengetahuan tersebut melalui proses perpindahan pengamatan menjadi pemahaman.
- **Bertanya**, penyampaian materi diawali dengan mengajukan pertanyaan pengetahuan sederhana untuk menyegarkan pengetahuan kita.

- **Masyarakat belajar**, berupa pembelajaran yang bersifat fleksibel, yaitu memungkinkan adanya komunikasi, sharing, atau kerja sama dalam mempelajari materi trapesium ini.
- **Pemodelan**, berupa contoh atau memperagakan cara menyelesaikan masalah.
- **Refleksi**, mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
- **Penilaian autentik**, penilaian yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar kita sendiri

PENDAHULUAN

Bangun datar merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah Trapesium yang memiliki karakteristik unik dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. E-LKPD berbasis *liveworksheets* ini didesain untuk mengajarkan materi Trapesium dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching & Learning* (CTL) yang berfokus pada pemahaman konsep.

Dalam E-LKPD ini, siswa diajak mempelajari trapesium melalui pendekatan CTL dengan konteks Tepak Sirih, sebuah benda budaya tradisional Melayu. Pendekatan ini bertujuan untuk mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna.

SEKILAS INFORMASI!

Tahukah kamu?

Tepak Sirih merupakan salah satu benda budaya yang memiliki makna mendalam dalam tradisi masyarakat Melayu Palembang. Dalam konteks masyarakat Melayu Palembang, Tepak Sirih dipengaruhi oleh budaya Melayu dan kesultanan Palembang Darussalam yang berkembang pada abad ke-17 hingga ke-19. Pada masa itu, adat istiadat kesultanan Palembang sangat menekankan nilai tata krama, penghormatan dan kebersamaan, yang semuanya tercermin dalam penyuguhan Tepak Sirih. Tepak sirih merupakan simbol penghormatan pada acara penyambutan tamu, pernikahan dan adat istiadat lainnya dalam budaya Melayu terutama Melayu Palembang (Astuti et al., 1987).

Salah satu bagian Tepak Sirih sering kali berbentuk trapesium, yang menjadikannya relevan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.



Gambar 1. Tepak Sirih

Penerapan materi trapesium dalam konteks Tepak Sirih dapat menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami karena berkaitan dengan budaya masyarakat Melayu Palembang.

Ayo kita pelajari materi trapesium dengan konteks Tepak Sirih Palembang!